

Nama : Rian Isnandar N  
NRP : 152019019  
Mata Kuliah : Berpikir Kreatif

## TUGAS 1

### Ringkasan artikel tentang kreatif dan kreativitas

#### Pengertian kreatif

Apa itu kreatif? Kreatif adalah menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Menurut Shadiq (2010), kreatif adalah gagasan terhadap konsep dan rencana untuk kemajuan, gagasan ini dibutuhkan dalam pemikiran dan juga hasil karya seseorang di dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang.

#### Bentuk kreatif

Kreatif memiliki beberapa bentuk yaitu ide, produk dan gagasan :

- Ide. Ide adalah hasil dari pemikiran kreatif yang dapat menciptakan solusi dari sebuah masalah yang sedang terjadi.
- Produk (Barang / Jasa). Pemikiran kreatif dapat menghasilkan produk dalam bentuk barang atau jasa yang dapat digunakan oleh masyarakat. Tanpa adanya proses kreatif, maka produk yang dihasilkan mungkin kurang cocok dengan kebutuhan yang diinginkan.
- Gagasan. Pemikiran atau ide yang kreatif juga dapat menghasilkan sebuah gagasan, yang dapat berupa lisan maupun tulisan.

#### Perbedaan kreatif dan kreativitas

Kreatif	Kreativitas
Dalam KBBI, kreatif adalah memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan; bersifat (mengandung) daya cipta.	Dalam KBBI, kreativitas adalah kata benda yang berarti kemampuan untuk mencipta; daya cipta.
Kata benda untuk seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan.	Kata benda untuk hasil dari orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan.
Contoh orang kreatif seperti Steve Jobs, J.K.Rowling, Einstein, dll.	Contoh hasil kreativitas seperti buku novel, penemuan teori dan teknologi, dll.

## **Ciri orang kreatif**

### **1. Selalu penasaran**

Orang kreatif selalu ingin tahu dan senang mempelajari hal-hal baru. Mereka menghabiskan waktu luang mereka untuk membaca buku, menonton video hingga mempelajari sebuah topik yang menurut mereka menarik. Mereka akan merasa puas saat dapat memahami konsep yang belum mereka ketahui dan selalu mencari kesempatan untuk terus menggali dan mempelajari keterampilan baru.

Rasa penasaran ini ditunjukkan oleh para kreatif dengan mengajukan pertanyaan “mengapa?” Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk menciptakan diskusi seputar ide dan eksperimen dari masalah yang ingin diselesaikan. Pendekatan ini juga dapat berfungsi sebagai teknik brainstorming untuk mencari jalan keluar dari sebuah masalah.

### **2. Intuitif**

Orang yang kreatif cenderung membuat keputusan berdasarkan perasaan mereka. Mereka mempercayai diri mereka untuk mengikuti kata hati daripada merasa dibatasi oleh tuntutan yang lebih logis. Walaupun intuisi tidak selalu mengarah kepada solusi yang sempurna, namun cara ini berguna saat melakukan brainstorming dan menghasilkan ide. Beberapa individu menggabungkan intuisi mereka dengan penalaran logis. Sehingga setelah menghasilkan ide dari intuisi mereka, kemudian ide tersebut diterapkan dengan logika untuk menguji kelayakannya.

### **3. Pengambil risiko**

Orang-orang kreatif biasanya bersedia mengambil risiko yang terkait dengan mencoba ide-ide baru mereka. Menurut mereka semua konsep memiliki potensi untuk diuji atau diperiksa agar menjadi sebuah solusi. Bahkan jika hal tersebut gagal, hal itu mereka anggap sebagai pelajaran untuk menjadi lebih baik ke depannya. Bagi para kreatif, tidak mengambil risiko akan menghambat inovasi. Untuk meningkatkan toleransi terhadap risiko yang diambil, orang kreatif memikirkan potensi imbalan yang bisa didapat. Dengan begitu mereka memiliki pertimbangan sebelum mengambil risiko.

### **4. Berpikiran terbuka**

Orang yang berpikiran terbuka cenderung bersedia mendengarkan orang lain dan tidak ragu untuk mencoba ide-ide baru. Saat berkolaborasi dengan orang lain, orang-orang kreatif ingin mendengar semua kemungkinan dan berniat untuk melakukan eksplorasi lebih jauh. Karena keterbukaan pikiran mereka ini, orang kreatif meluangkan waktu untuk mendengarkan orang lain dan memahami mereka. Mereka juga terbuka untuk pengalaman baru sehingga mereka senang mencoba berbagai cara dalam melakukan pekerjaan. Mereka bahkan tidak ragu untuk bekerja dengan rekan baru dan mengenal mereka lebih baik.

## 5. Sensitif

Sifat mereka yang terbuka menyebabkan orang kreatif cenderung lebih sensitif. Rasa peka ini dapat membantu mereka dalam banyak bidang kehidupan, baik itu secara pribadi maupun profesional. Orang yang sensitif cenderung lebih mudah didekati orang lain dan mau mendengarkan pikiran atau perasaan mereka. Dengan memperhatikan perasaan orang lain, mereka dapat lebih mudah membangun hubungan yang kuat dan saling percaya.

Kepekaan juga dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap masalah di sekitar mereka yang terkadang menyebabkan mereka peduli dan ingin membantu menyelesaikannya.

## 6. Ambisius

Orang-orang kreatif seringkali memiliki kesadaran terhadap seberapa besar upaya yang telah mereka lakukan terhadap pekerjaan mereka. Mereka paham bahwa solusi sempurna tidak datang dengan mudah, sehingga mereka harus bekerja keras untuk mencapainya. Ketika orang-orang kreatif memiliki hasrat akan sesuatu, mereka akan mencoba memvisualisasikan tujuan mereka dan berkomitmen untuk mencapainya.

## **Apakah kreatif dan kreativitas itu penting?**

Kemampuan kreatif dan kreativitas sangat dibutuhkan terutama dalam dunia kerja agar memberikan hasil kerja yang lebih bermanfaat, adaptif dan berkualitas. Pemimpin yang kreatif dapat memberikan cahaya baru untuk karyawannya, sehingga dapat menimbulkan pemahaman atas dimensi baru dan cara yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah.